

Increasing Public Knowledge about BPJS Kesehatan

Raihan Alif Saputra , Nikmah Saputri, Riszi Ramadhani, Intan Nurcahyaningih, Oktavy Budi Kusumawardhani, Wahyu Rizky

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Universitas Kusuma Husada, Surakarta 57136, Indonesia

 raihanalif24434@gmail.com

 <https://doi.org/10.53017/ujhs.245>

Received: 11/03/2023

Revised: 27/03/2023

Accepted: 29/03/2023

Abstract

The Social Security Administering Body (BPJS) for Health is a special institution tasked with administering health insurance for the public, civil servants, and private employees. But until now there are still people who have not registered as BPJS Health participants either independently or paid for by the government. This community service aims to increase the understanding and knowledge of the hamlet community on how to register for BPJS Health and the importance of using BPJS Health. The place for the service to be carried out is in Bakaran Hamlet, RT 01, Sukosari Village, Jumantono, Karanganyar. The method of community service in this activity is through lectures, discussions, and questions and answers about aspects of registration, the latest contributions so as to be able to encourage an increase in public knowledge in general as BPJS users. Before the pre-test was carried out, the result was that 50% of the people did not understand. Then after being given the material, a post test was carried out, there was an increase to 80% of the community understood. In community service activities it can be concluded that the implementation of community service regarding the introduction of BPJS Health can increase public understanding and knowledge.

Keywords: BPJS; Public; Knowledge

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang BPJS Kesehatan

Abstrak

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan merupakan lembaga khusus yang bertugas menyelenggarakan jaminan kesehatan bagi masyarakat, PNS, serta pegawai swasta. Tapi sampai saat ini masih ada masyarakat yang belum terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan baik mandiri ataupun dibayar oleh pemerintah. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dusun bagaimana cara pendaftaran BPJS Kesehatan serta pentingnya penggunaan BPJS Kesehatan. Tempat dilaksanakan pengabdian di Dusun Bakaran RT 01 Desa Sukosari, Jumantono, Karanganyar. Metode pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab tentang aspek pendaftaran, iuran terbaru sehingga mampu mendorong peningkatan pengetahuan masyarakat secara umumnya sebagai pengguna BPJS. Sebelum dilakukan kegiatan diadakannya pre test didapatkan hasil 72% masyarakat belum paham. Kemudian setelah diberikan materi dilakukan post test terdapat peningkatan menjadi 96% masyarakat paham. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai pengenalan BPJS Kesehatan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat.

Kata kunci: BPJS Kesehatan; Masyarakat; Pengetahuan

1. Pendahuluan

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan merupakan badan hukum penyelenggara program Jaminan Kesehatan Nasional untuk semua masyarakat di Indonesia. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS merupakan lembaga yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial di Indonesia menurut Undang-Undang No 40 Tahun 2004 dan Undang-Undang No 24 Tahun 2011 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). BPJS Kesehatan dengan Program Jaminan Kesehatan Indonesia Sehat (JKN-KIS) berusaha untuk memperluas cakupan kepesertaan dengan targetnya adalah dapat mencakup seluruh masyarakat Indonesia sehingga mencapai *Universal Health Coverage* (UHC) [1]. Pemerintah akan mulai menerapkan kebijakan *Universal Health Coverage* dalam hal pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dimana sebelumnya Pemerintah (Pusat) hanya memberikan pelayanan kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil dan ABRI-Polisi.

Indonesia sekarang ini terkait tingkat kesehatan dalam masyarakat menghadapi permasalahan yaitu sulitnya akses dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat tidak mampu. Hal ini tidak saja terjadi di perkotaan, namun juga terjadi di pedesaan, sehingga muncul kata dalam masyarakat bahwa masyarakat dengan kategori tidak mampu dilarang sakit dan kesulitan mendapatkan pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan faktor finansial [2]. Selain faktor finansial terdapat faktor kendala dalam mengakses pelayanan kesehatan adalah kurangnya implementasi BPJS Kesehatan juga dipicu dari pihak masyarakat yang kurang mengetahui akan pentingnya BPJS Kesehatan yang diadakan oleh pemerintah, dengan kata lain masyarakat sudah lebih dulu beranggapan bahwa pelayanan yang akan diberikan akan lambat, sehingga masyarakat lebih memilih untuk merogoh kocek dari kantong sendiri ketika sedang mengalami sakit, padahal pemerintah juga telah memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu, seperti Jamkesmas, namun ada juga masyarakat kategori tidak mampu belum mempunyai kartu BPJS Kesehatan tersebut, justru kebanyakan yang terjadi sekarang orang yang seharusnya mampu juga menjadi peserta BPJS Kesehatan [2].

Setiap peserta BPJS Kesehatan mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang memiliki sifat menyeluruh dan diberikan secara berjenjang, efektif, dan efisien dengan penerapan prinsip kendali mutu dan kendali biaya berdasarkan indikasi medis. Pelaksanaan program BPJS Kesehatan diadakan dengan tujuan agar memberikan pelayanan kesehatan bermutu, sehingga tujuan pada pelayanan tercapai tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal [3]. Selain itu, Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan kepada masyarakat, terutama pada masyarakat kategori tidak mampu.

Berdasarkan hasil survey mawas diri kepada masyarakat Desa Sukosari di 4 dusun yaitu Dusun Suko, Dusun Dopleng, Dusun Bakdalem, dan Dusun Bakaran yang dilakukan secara random dari rumah ke rumah pada tanggal 8-9 Januari 2023 memperoleh hasil capaian 31% warga desa Sukosari belum memahami terkait BPJS Kesehatan serta 12 warga masyarakat Dusun Bakaran RT 01 Desa Sukosari belum memiliki BPJS Kesehatan. Sehubungan dengan masih adanya warga masyarakat Dusun Bakaran Desa Sukosari yang belum memahami dan memiliki BPJS Kesehatan, maka diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi pengenalan BPJS Kesehatan kepada masyarakat tentang BPJS Kesehatan. Kegiatan sosialisasi BPJS Kesehatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat.

2. Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah dipilih dalam kegiatan ini dikarenakan lebih efektif dan lebih mudah peserta memahami materi. Penyajian materi tentang BPJS Kesehatan ini disampaikan secara lisan dengan harapan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengertian BPJS Kesehatan, kewajiban peserta BPJS Kesehatan, Jenis Peserta BPJS Kesehatan manfaat BPJS Kesehatan, dan cara pendaftaran BPJS Kesehatan. Paparan materi yang disampaikan saat sosialisasi dengan menggunakan PPT (Power Point). Metode tanya jawab dilakukan dengan mengajak masyarakat terlibat dalam kegiatan sosialisasi ini. Alat ukur yang digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya kuesioner *pre test* dan *post test* selama kegiatan berlangsung dengan masyarakat. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat Dusun Bakaran Rt 01 Desa Sukosari di Balai RT 01 Dusun Bakaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan cara sosialisasi tentang Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang BPJS Kesehatan adalah masyarakat mampu memahami tentang BPJS Kesehatan. Sebelum dilakukannya kegiatan sosialisasi, masyarakat belum terlalu memahami mengenai BPJS Kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pemberian materi terkait pemahaman BPJS Kesehatan dengan metode ceramah serta dilanjutkan dengan tanya jawab (**Gambar 1a**). Pada materi pengabdian kepada masyarakat dijelaskan tentang pengertian BPJS Kesehatan, kewajiban peserta BPJS Kesehatan, Jenis Peserta BPJS Kesehatan manfaat BPJS Kesehatan, dan cara pendaftaran BPJS Kesehatan.

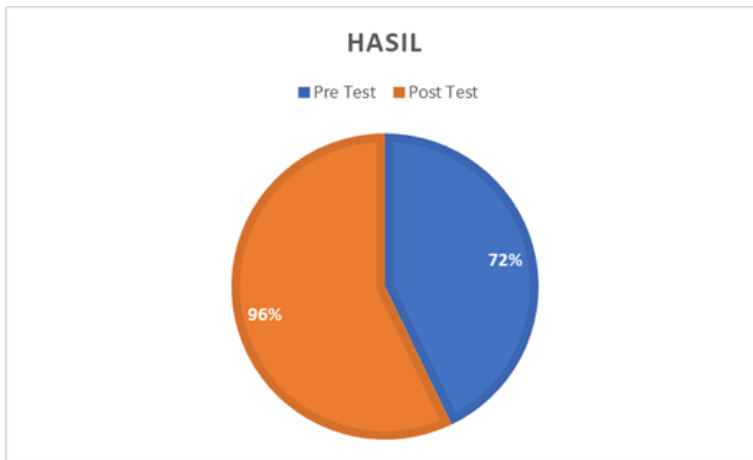
Masyarakat Dusun Bakaran RT 01 Desa Sukosari setelah dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyatakan paham dan merasakan puas mengenai materi yang telah disampaikan. Terjadinya peningkatan pengetahuan pada masyarakat yang awalnya belum paham menjadi paham tentang BPJS Kesehatan, hal tersebut berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* (**Gambar 1b**) pada saat dilakukan sosialisasi BPJS Kesehatan kepada warga Dusun Bakaran RT 01 Desa Sukosari sebanyak 18 warga, sebelum dilakukan penyampaian materi BPJS Kesehatan diadakannya *pre test* terlebih dahulu didapatkan hasil 72% masyarakat belum memahami terkait BPJS Kesehatan. Kemudian setelah dilakukannya penyampaian materi dan dilakukannya *post test* terdapat peningkatan menjadi 96% masyarakat paham terkait BPJS Kesehatan dan hasilnya disajikan pada **Gambar 2**.



Gambar 1.

(a) Penyampaian materi BPJS kesehatan;

(b) Kegiatan *pre test* dan *post test* mengenai BPJS kesehatan



Gambar 2.

Hasil *pre test* dan *post test*

Menurut Kusumawardhani [4] tentang Penyuluhan Manfaat Kepesertaan BPJS Kesehatan kepada Masyarakat menjelaskan bahwa hasil dari kegiatan pengabdian terdapat peningkatan pengetahuan tentang manfaat kepesertaan BPJS Kesehatan oleh masyarakat. Di dapat dari hasil *Pre Test* sebesar 50% dan nilai *Post Test* meningkat menjadi 90%.

Menurut Normajatun [5] tentang Penyuluhan dan Sosialisasi Program BPJS Kesehatan Bagi Masyarakat di Kelurahan Gadang Kota Banjarmasin menjelaskan bahwa setelah dilakukannya kegiatan penyuluhan BPJS Kesehatan seluruh peserta (100%) menyatakan bahwa setelah mengikuti penyuluhan mereka menjadi tahu tentang Program BPJS Kesehatan dan paham akan manfaat Program BPJS Kesehatan. Bahkan, lebih dari 50% berminat untuk mendaftar menjadi peserta BPJS Kesehatan. Setelah mengikuti penyuluhan ini diharapkan mereka dapat menyebarkan informasi mengenai jaminan kesehatan nasional (BPJS Kesehatan) kepada anggota keluarga, teman serta tetangga di sekitar tempat tinggalnya.

Menurut Suryandartiwi [2] tentang Penyuluhan Tentang BPJS Kesehatan Di Mushola Nurul Ikhlas Rw 03 Kelurahan Kulim Tahun 2021 menjelaskan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara pendaftaran BPJS Kesehatan dan pentingnya kegunaannya. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di RW 03 Kelurahan Kulim, Kecamatan Kulim menggunakan metode pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, masyarakat dapat memahami bagaimana cara pendaftaran BPJS dan manfaat dari penggunaan BPJS yang dapat digunakan untuk melakukan kebutuhan dasar manusia yaitu kesehatan. Selain itu Pelaksanaan dari pengabdian masyarakat tentang BPJS Kesehatan berjalan dengan lancar, 80% peserta memahami materi mengenai BPJS Kesehatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini juga merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap pedoman yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru.

Menurut Purwanti [1], tentang Sosialisasi Pemanfaatan Layanan Digital Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Di Puskesmas Banjarmasin Indah menjelaskan bahwa hasil dari pengabdian kepada masyarakat setelah mengikuti kegiatan ini pengetahuan masyarakat tentang penggunaan aplikasi meningkat dan mereka antusias untuk dapat aplikasi tersebut. Selain itu, berdasarkan hasil prioritas masalah, dilakukan intervensi edukasi program JKN pada 37 warga setelah dilakukan intervensi terdapat peningkatan pengetahuan yang diketahui dari *pre-test* dan *post-test* dengan rata-rata dari 6,87 menjadi 8,91. Selain itu, tokoh masyarakat atau kader juga melakukan penggalangan komitmen untuk mengedukasi warga binaannya dan dibuktikan dengan penyebaran materi edukasi kepada warganya. Penyuluhan berjalan lancar dan masyarakat sangat

antusias sekali mengikuti kegiatan dengan adanya peningkatan pengetahuan yang terlihat dari hasil nilai dari pretest dan posttest yang telah diisi peserta.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai BPJS Kesehatan serta pentingnya penggunaan BPJS Kesehatan. Sehingga masyarakat akan selalu termotivasi untuk ikut sebagai peserta BPJS Kesehatan dan merasa puas dengan adanya kegiatan tersebut yang akan menumbuhkan rasa untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai BPJS Kesehatan.

Menurut Abdillah dan Basri [6] tentang Sosialisasi Jaminan Kesehatan BPJS dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Rukun Ibu Kota Sukabumi menjelaskan bahwa hasil Kegiatan sosialisasi informasi dan komunikasi jaminan kesehatan BPJS dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lansia dapat meningkatkan pemahaman pola pikir tentang pola hidup sehat lansia, sehingga lansia tetap produktif dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang terpenuhi secara komprehensif dan bertanggung.

Menurut Ningsih [7], mengenai Edukasi BPJS Kesehatan dalam Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dusun Kejambon Kidul terhadap Asuransi Kesehatan menjelaskan bahwa hasil pegabmas ini sesuai dengan rekomendasi dari Rumengan tahun 2015 yang menyatakan bahwa Diperlukan peningkatan kegiatan Promosi Kesehatan terkait Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional BPJS. Sehingga muncul kesadaran dan peningkatan motivasi masyarakat untuk memanfaatkan kepesertaan BPJS. Sedangkan bagi masyarakat yang telah memiliki BPJS namun, saat ini sedang tidak aktif maka, selain itu terdapat masyarakat yang sudah sempat memiliki namun tidak melakukan pembaharuan data dikarenakan ketidaktahuan alur pembaharuan data BPJS. Sehingga hal ini dibutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk penyebaran informasi mengenai alur pembaharuan data BPJS kesehatan kepada masyarakat Padukuhan Kejambon Kidul.

Menurut Pujihastuti et al. [8], tentang Edukasi Peraturan BPJS Pada Kelompok Masyarakat Rt 05/Rw 25, Ngringo, Jaten, Kabupaten Karanganyar menjelaskan bahwa hasil peserta memiliki pengetahuan tentang BPJS yang memahami hasil dari sosialisasi peraturan menteri kesehatan sejumlah 16 orang (46%) sedangkan 19 orang (54%) tidak tahu terkait program pemerintah yang saat ini dijalankan. Didominasi peserta banyak yang belum tahu tentang peraturan BPJS.

Menurut Maryuni et al. [9], tentang Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dalam Meningkatkan Partisipasi Kepesertaan Mandiri BPJS Kesehatan Di Desa Sungai Belidak Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya menjelaskan bahwa hasil sosialisasi dari kegiatan ini ditemukan fakta bahwa sebelum sosialisasi dilakukan, masih banyaknya masyarakat yang memiliki pengetahuan dan kesadaran yang masih terbatas terhadap pentingnya menjadi kepesertaan JKN-KIS.

Menurut Normajatun et al. [5], tentang Penyuluhan Dan Sosialisasi Program BPJS Kesehatan Bagi Masyarakat Di Kelurahan Gadang Kota Banjarmasin menjelaskan bahwa hasil kegiatan penyuluhan BPJS Kesehatan seluruh peserta (100%) menyatakan bahwa setelah mengikuti penyuluhan mereka menjadi tahu tentang Program BPJS Kesehatan dan paham akan manfaat Program BPJS Kesehatan. Bahkan, lebih dari 50% berminat untuk mendaftar menjadi peserta BPJS Kesehatan. Setelah mengikuti penyuluhan ini diharapkan mereka dapat menyebarluaskan informasi mengenai jaminan kesehatan nasional (BPJS Kesehatan) kepada anggota keluarga, teman serta tetangga di sekitar tempat tinggalnya.

4. Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Bakaran RT 01 Desa Sukosari memberikan hasil positif kepada masyarakat berupa peningkatan pengetahuan

dan pemahaman masyarakat mengenai BPJS Kesehatan seperti pengertian BPJS Kesehatan, Iuran BPJS Kesehatan, Kepersertaan BPJS Kesehatan, manfaat BPJS Kesehatan, cara mendaftar BPJS Kesehatan, dan pentingnya penggunaan BPJS Kesehatan. Selain itu berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* masyarakat Dusun Bakaran RT 01 Desa Sukosari mengalami kenaikan peningkatan dengan capaian 96%. Masyarakat Dusun Bakaran RT 01 Desa Sukosari sangat antusias dalam menghadiri kegiatan tersebut dan memperhatikan dengan baik pada saat penyampaian materi berlangsung.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Reakn-rekan Mahasiswa KKN Kelompok 19 Universitas Kusuma Husada Surakarta dan Masyarakat Dusun Bakaran RT 01 Desa Bakaran Kecamatan Jumantono atas kerjasamanya serta telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Referensi

- [1] S. Purwanti, R. Diaty, and R. Laily, "Sosialisasi Pemanfaatan Layanan Digital Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Di Puskesmas Banjarmasin Indah," *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 24–29, 2022.
- [2] W. Suryandartiwi, A. Salim, and N. Faradhifa, "Penyuluhan Tentang Bpjs Kesehatan Di Mushola Nurul Ikhlas RW 03 Kelurahan Kulim Tahun 2021," *Awal Bros Journal of Community Development*, vol. 3, no. 1, pp. 8–13, 2022.
- [3] H. Wibowo, S. A. Putri, E. Susanti, and S. N. Azwita, "Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Sistem Rujukan BPJS Kesehatan: Pengetahuan, Sistem BPJS," *Jurnal Abdimas Multidisiplin*, vol. 2, no. 1, pp. 24–29, 2023.
- [4] O. B. Kusumawardhani, R. A. Saputra, N. P. Adriana, and D. Wicaksono, "Counseling on the Benefits of BPJS Kesehatan Membership to the Community in Mojosongo, Jebres, Surakarta," *Journal of Community Services and Engagement: Voice of Community (VOC)*, vol. 3, no. 3, pp. 41–46, 2023.
- [5] N. Normajatun, U. Makawi, and A. Haliq, "Penyuluhan dan Sosialisasi Program BPJS Kesehatan Bagi Masyarakat di Kelurahan Gadang Kota Banjarmasin," *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, vol. 2, no. 1, 2017.
- [6] H. Abdillah and B. Basri, "Sosialisasi Jaminan Kesehatan BPJS dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Rukun Ibu Kota Sukabumi," *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, vol. 4, no. 2, pp. 278–290, 2022.
- [7] E. S. Ningsih *et al.*, "Edukasi BPJS Kesehatan dalam Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dusun Kejambon Kidul terhadap Asuransi Kesehatan," *Bangun Desa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 9–13, 2022.
- [8] A. Pujihastuti, D. Arradini, and A. B. Pratama, "Edukasi Peraturan Bpjs Pada Kelompok Masyarakat RT 05/RW 25, Ngringo, Jaten, Kabupaten Karanganyar," *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 3 SE-Articles, Aug. 2022, doi: 10.47492/eamal.v2i3.1989.
- [9] S. Maryuni and A. Eka, "Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dalam Meningkatkan Partisipasi Kepesertaan Mandiri BPJS Kesehatan di Desa Sungai Belidak Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya," *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, vol. 14, no. 1, pp. 1–15, 2019.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
